

HUBUNGAN PENGGUNAAN KEMOTERAPI DENGAN INDEKS MASSA TUBUH PADA PASIEN KANKER PAYUDARA

ASTY SYIFA ALFISYHRINI
211FF03049

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan jenis kanker dengan angka kejadian dan kematian tertinggi di Indonesia. Salah satu pengobatannya yaitu kemoterapi, yang dapat mempengaruhi kondisi fisik pasien, termasuk perubahan indeks massa tubuh (IMT). Perubahan IMT selama kemoterapi berpotensi mempengaruhi prognosis pasien. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dan data retrospektif. Sampel terdiri dari 212 pasien kanker payudara di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat yang menjalani kemoterapi periode Januari-Desember 2024. Data dianalisis menggunakan uji *Fisher Exact Test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Sebanyak 69,3% pasien menjalani kemoterapi selama 6 siklus, 89,2% pasien menggunakan kombinasi regimen dosetaksel dan siklofosfamid, dan 10,8% menggunakan kombinasi regimen dosetaksel dan karboplatin. Mayoritas pasien (99,6%) mengalami perubahan IMT setelah kemoterapi. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah siklus kemoterapi dengan perubahan IMT ($p = 0,307$), serta tidak terdapat hubungan signifikan antara penggunaan kombinasi regimen dosetaksel dan siklofosfamid, dan kombinasi dosetaksel dan karboplatin dengan perubahan IMT ($p = 0,108$).

Kata kunci: Kanker payudara, kemoterapi, indeks massa tubuh (IMT), dosetaksel, siklofosfamid

THE RELATIONSHIP BETWEEN CHEMOTHERAPY USE AND BODY MASS INDEX IN BREAST CANCER PATIENTS

**ASTY SYIFA ALFISYHRINI
211FF03049**

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Breast cancer is the type of cancer with the highest incidence and mortality rate in Indonesia. One of the treatments is chemotherapy, which can affect the patient's physical condition, including changes in body mass index (BMI). Changes in BMI during chemotherapy can potentially affect the patient's prognosis. This study used an analytic observational design with a cross-sectional approach and retrospective data. The sample consisted of 212 breast cancer patients at RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat who underwent chemotherapy in the period January-December 2024. Data were analyzed using the Fisher Exact Test with a significance level of $p < 0.05$. A total of 69.3% of patients underwent chemotherapy for 6 cycles, 89.2% of patients used a combination regimen of docetaxel and cyclophosphamide, and 10.8% of patients used a combination regimen of docetaxel and carboplatin. The majority of patients (99.6%) experienced changes in BMI after chemotherapy. Statistical test results showed no significant relationship between the number of chemotherapy cycles with changes in BMI ($p = 0.307$), and there was no significant relationship between the use of a combination of docetaxel and cyclophosphamide regimens, and a combination of docetaxel and carboplatin with changes in BMI ($p = 0.108$).

Keywords: Breast cancer, chemotherapy, body mass index (BMI), docetaxel, cyclophosphamide